



**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
TUBERKULOSIS DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran

**NURUL EKA PUTRI
22010114120010**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
DIPONEGORO
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
TUBERKULOSIS DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

Disusun oleh:

NURUL EKA PUTRI

22010114120010

Telah disetujui

Semarang, 23 Oktober 2017

Pembimbing I,



dr. Fathur Nur Kholis, Sp.PD

NIP. 196910122008121002

Pembimbing II,



dr. Dwi Ngestiningsih, M.Kes., Sp. PD-KGer

NIP. 196612251996012001

Ketua Penguji,



dr. Charles Limantoro, Sp. PD-KKV

NIP. 196911152005011002

Penguji,



dr. Ari Budi Himawan, M.Kes (Epid)

NIP. 198302092008121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. dr. Neni Susilaningsih, M. Si

NIP. 196301281989022001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Nurul Eka Putri
NIM : 22010114120010
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup
Pasien Tuberkulosis Di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
2. KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 24 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Nurul Eka Putri
NIM. 22010114120010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
4. dr. Fathur Nur Kholis, Sp.PD selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Dwi Ngestiningsih, M.Kes., Sp. PD-KGer selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Nurhayati Petugas PMO Poliklinik DOTS TB RSUP Dr Kariadi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
7. dr. Charles Limantoro, Sp. PD-KKV selaku ketua penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. dr. Ari Budi Himawan, M.Kes (Epid) selaku dosen penguji yang telah berkenan mmenguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Para pasien Tuberkulosis RSUP Dr. Kariadi Semarang yang bersedia menjadi responden dan bersikap kooperatif serta turut mendukung penulis.
10. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis.
11. Orang tua penulis, Yahya dan Sri Wahyuni beserta kedua saudara saya, Irfandi dan Syafiiqah, yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun meterial.
12. Teman seperjuangan KTI, Nina Kristiani Wibowo yang turut berbagi suka dan duka dalam penyelesaian KTI ini.
13. Haris, Cindy, Gianina, Hafshoh, Ayu, Rahmi, Soraya, Cintiya, Endah, Palupi, dan Choiria yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Serta pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga dapat menambah kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu kedokteran dan memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat yang melimpah bagi kita semua.

Semarang, 24 Oktober 2017
Penulis

Nurul Eka Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tuberkulosis	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Status TB Pasien.....	10
2.1.5 Faktor Risiko	11
2.1.6 Patogenesis	14
2.1.7 Manifestasi Klinis.....	17
2.1.8 Diagnosis	19
2.1.9 Tatalaksana	23
2.2 Stres	26
2.2.1 Definisi	26

2.2.2 Gejala.....	27
2.2.3 Tingkat Stres.....	28
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Stres pada Penderita Tuberkulosis.....	30
2.3 Kualitas Hidup.....	31
2.3.1 Definisi	31
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup pada Pasien Tuberkulosis.....	32
2.4 Hubungan Tingkat Stres dan Kualitas Hidup.....	34
2.5 Instrumen Penelitian.....	35
2.5.1 <i>Depression Anxiety Stress Scale (DASS)</i>	36
2.5.2 <i>The St George's Respiratory Questionnaire (SGRQ)</i>	37
2.6 Kerangka Teori	40
2.7 Kerangka Konsep	41
2.8 Hipotesis.....	41
2.8.1 Hipotesis Mayor	41
2.8.2 Hipotesis Minor.....	41
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2.1 Tempat Penelitian.....	42
3.2.2 Waktu Penelitian	42
3.3 Jenis dan Rencana Penelitian	42
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.4.1 Populasi Target.....	42
3.4.2 Populasi Terjangkau	42
3.4.3 Sampel Penelitian	43
3.4.4 Cara Pengambilan Sampel	43
3.4.5 Besar Sampel	43
3.5 Variabel Penelitian	44
3.5.1 Variabel Bebas	44
3.5.2 Variabel Terikat.....	44
3.6 Definisi Operasional.....	44

3.7 Cara Pengumpulan Data	48
3.7.1 Alat	48
3.7.2 Jenis Data	48
3.7.3 Cara Kerja.....	48
3.8 Alur Penelitian.....	49
3.9 Pengolahan dan Analisis Data	49
3.10 Etika Penelitian.....	50
3.11 Jadwal Penelitian	51
BAB 4. HASIL PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum	52
4.2 Karakteristik Responden	52
4.2.1 Deskripsi Umum Responden.....	52
4.2.2 Deskripsi Tingkat Stres Responden	54
4.2.3 Deskripsi Kualitas Hidup Responden.....	55
4.3 Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Stres.....	55
4.4 Hubungan Karakteristik Responden dengan Kualitas Hidup.....	57
4.5 Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup	59
4.6 Hubungan Status Bakteriologis dengan Tingkat Stres dan Kualitas Hidup.....	60
BAB 5. PEMBAHASAN	61
5.1 Gambaran Karakteristik Responden Tuberkulosis.....	61
5.2 Tingkat Stres.....	63
5.3 Kualitas Hidup.....	64
5.4 Hubungan Karakteristik Responden dengan Kualitas Hidup.....	64
5.4.1 Usia.....	64
5.4.2 Lama Pengobatan	65
5.4.3 Gejala.....	65
5.4.4 Jenis Kelamin	66
5.4.5 Status Gizi	66
5.4.6 Pekerjaan	66
5.4.7 Status Pernikahan	67
5.4.8 Status Ekonomi.....	67

5.4.9 Efek Samping Obat	67
5.5 Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup	68
5.6 Hubungan Status Bakteriologis dengan Tingkat Stres Responden	69
5.7 Hubungan Status Bakteriologis dengan Kualitas Hidup Responden	69
5.8 Keterbatasan Penelitian	70
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Simpulan.....	71
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Kategori Status Gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh	13
Tabel 3. Dosis Rekomendasi OAT Lini Pertama untuk Dewasa	24
Tabel 4. Paduan Obat Standar Pasien TB Kasus Baru (dengan Asumsi atau Diketahui Peka OAT).....	24
Tabel 5. Efek Samping Mayor OAT	25
Tabel 6. Efek Samping Minor OAT.....	26
Tabel 7. Interpretasi Hasil Skor DASS	36
Tabel 8. Definisi Operasional	44
Tabel 9. Jadwal Penelitian.....	51
Tabel 10. Karakteristik Responden Berbentuk Data Numerik.....	52
Table 11. Karakteristik Responden Berbentuk Data Kategorik.....	53
Tabel 12. Karakteristik Responden berdasarkan Kualitas Hidup	55
Tabel 13. Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Stres Berbentuk Data Numerik.....	55
Tabel 14. Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Stres berbentuk Data Kategorial.....	56
Tabel 15. Hubungan Karakteristik Responden dengan Kualitas Hidup Berbentuk Data Numerik.....	57
Tabel 16. Hubungan Karakteristik Responden dengan Kualitas Hidup berbentuk Data Kategorial.....	58
Tabel 17. Hubungan Status Bakteriologis dengan Tingkat Stres.....	60
Tabel 18. Hubungan Status Bakteriologis dengan Kualitas Hidup.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Faktor Risiko Infeksi dan Penyakit TB.....	14
Gambar 2. Bagan Alur Diagnosis TB Paru.....	19
Gambar 3. Pengecatan BTA, BTA Positif Tampak Bakteri Bentuk Batang Berwarna Merah.....	22
Gambar 4. Foto Ronsen Toraks dengan Kaviti pada Lobus Inferior Paru.....	23
Gambar 5. Hubungan antara Stres dengan Kerja Hormon dalam Tubuh	28
Gambar 6. Kerangka Teori.....	40
Gambar 7. Kerangka Konsep	41
Gambar 8. Alur Penelitian.....	49
Gambar 9. Distribusi Tingkat Stres Responden.....	54
Gambar 10. Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	82
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 3. Lembar <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik.....	86
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian: Data Pribadi.....	117
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian: <i>Depression Anxiety and Stress Scale</i>	118
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian: <i>The St George's Respiratory Questionnaire</i>	121
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 9. Biodata Penulis	130

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DASS	: <i>Depression Anxiety and Stress Scale</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IGRAs	: <i>Interferon-Gamma Release Assay (IGRAs)</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
LTBI	: <i>Latent Tuberculosis Infection</i>
NAA	: <i>Nucleic Acid Amplification</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
SF-36	: <i>Short Form-36</i>
SGRQ	: <i>The St George's Respiratory Questionnaire</i>
SPS	: Sewaktu Pagi Sewaktu
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TB	: Tuberkulosis
TB-HBC	: <i>Tuberculosis-High Burden Country</i>
TB-MDR	: <i>Multi Drug Resistant Tuberculosis</i>
TST	: <i>Tuberkulin Skin Test</i>
UMR	: Upah Minimum Regional
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Terdapat 30% penduduk dunia terinfeksi bakteri Tuberkulosis dan Indonesia merupakan 10 negara dengan insidensi TB terbanyak. Penderita TB memiliki gejala utama yaitu batuk lama, disertai dengan demam, penurunan berat badan, penurunan nafsu makan, kelelahan, serta keringat malam. Pengobatan TB membutuhkan waktu selama 6 bulan dengan banyak jenis obat. Gejala dan pengobatan yang kompleks akan mengakibatkan perubahan pada tingkat stress serta kualitas hidup pasien.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup pasien Tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi, Semarang.

Metode: Penelitian observasional analitik menggunakan desain *cross sectional* dilaksanakan di Poli DOTS-TB RSUP Dr. Kariadi Semarang. Sampel penelitian merupakan pasien tuberkulosis RSUP Dr. Kariadi Semarang (n=60) yang menajalani pengobatan minimal 1 bulan. Responden diberi *informed consent*, mengisi kuesioner data pribadi, *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS), dan *The St George's Respiratory Questionnaire* (SGRQ). Analisis hubungan yang digunakan adalah uji *Chi-square*, uji *Mann-Whitney*, dan uji *Spearman*.

Hasil: Sebanyak 60% responden memiliki tingkat stress normal, 23% tingkat stress ringan, 8% tingkat stress sedang, 5% tingkat stress parah, dan 3% tingkat stress sangat parah. Sebanyak 32% responden memiliki kualitas hidup baik dan 68% memiliki kualitas hidup tidak baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara gejala dengan kualitas hidup ($p=0,034$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, lama pengobatan, jenis kelamin, status gizi, pekerjaan, status pernikahan, status ekonomi, dan efek samping obat dengan kualitas hidup. Tidak ada hubungan yang signifikan antara status bakteriologis dengan tingkat stress dan kualitas hidup. Korelasi signifikan ditemukan antara tingkat stress dengan kualitas hidup ($p=0,007$) dengan korelasi cukup dan searah ($r=0,476$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kata Kunci: tuberkulosis, tingkat stress, kualitas hidup.

ABSTRACT

Background: There are 30% of the world's population infected Tuberculosis bacteria and Indonesia are the 10 countries with the highest TB incidence. TB patients have the main symptoms of long cough, accompanied by fever, weight loss, decrease appetite, fatigue, and night sweats. TB treatment takes 6 months with many types of drugs. Complex symptoms and treatment will result in changes in stress levels and quality of life of patients.

Aim: To know the correlation between stress level and quality of life on Tuberculosis patients in Dr. Kariadi, Semarang.

Methods: Analytical observational studies used cross-sectional design and did at Poli DOTS-TB RSUP Dr. Kariadi Semarang. The sample of the study was tuberculosis patients of Dr. Kariadi Semarang ($n = 60$) who underwent treatment at least 1 month. Respondents were given informed consent, filling out personal data questionnaires, Depression Anxiety Stress Scale (DASS), and The St George's Respiratory Questionnaire (SGRQ). The relationship was analysed using Chi-square test, Mann-Whitney test, and Spearman test.

Results: The study showed that 60% of respondents had normal stress level, 23% mild stress level, 8% moderate stress level, 5% severe stress level, and 3% very severe stress level. A total of 32% of respondents have a good quality of life and 68% have poor quality of life. There was a significant correlation between symptom with quality of life ($p = 0,034$). There is no significant relationship between age, duration of treatment, sex, nutritional status, occupation, marital status, economic status, and side effects of medication with quality of life. There was no significant relationship between bacteriological status with stress level and quality of life. Significant correlation was found between stress level and quality of life ($p = 0,007$) with fair and positif correlation ($r = 0,476$).

Conclusion: There is a significant correlation between level of stress and quality of life of tuberculosis patients in Dr. Kariadi Semarang.

Keywords: tuberculosis, stress level, quality of life.